

Surangga Adi Kurniawan
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Prodi Teknik Industri 2 A1

PENDAPATAN NASIONAL TERHADAP HUBUNGAN ANTARA USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) JAWA TIMUR

Surangga Adi Kurniawan

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo - UMS
Program Studi Teknik industri 2A1
Nomor Induk Mahasiswa 191020700062
Suranggaadi36@gmail.com

Abstrak : Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pengalokasian Belanja Modal ini bertujuan untuk mengetahui apakah Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU) berpengaruh secara signifikan terhadap Belanja Modal pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Timur. Dan juga sangat berpengaruh pada usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Jawa Timur. Selain itu jurnal ini saya buat agar dapat menunjukkan kepada seluruh masyarakat di berbagai dunia khususnya di Indonesia dan daerah provinsi Jawa Timur agar lebih mengetahui mengenai tentang Pendapatan Nasional di daerah dan juga Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Kata Kunci: Pendapatan Nasional, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Jawa Timur atau Indonesia merupakan bentuk usaha yang dilakukan oleh orang-orang yang mampu untuk menajamin perekonomian di negara atau di daerah. UMKM juga prioritas untuk mengembangkan perekonomian di Indonesia agar tetap stabil dan berupaya mengurangi golongan pengangguran, UMKM juga menjadi tulang

Surangga Adi Kurniawan
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Prodi Teknik Industri 2 A1

panggung sistem ekonomi bagi masyarakat karena di Indonesia perekonomiannya belum mencapai kemakmuran. Bagi pemerintah

masyarakat adalah prioritas pertama yang harus di perhatikan, untuk itu pendapatan nasional pembangunan usaha kecil merupakan penggerak pendapatan nasional. Pengembangan UMKM di harapkan bisa dapat menjamin perekonomian di Indonesia agar lebih maju dan tetap stabil agar masyarakat bisa merasakan kemakmuran.

Pengertian Pendapatan Nasional

Pendapatan Nasional adalah merupakan jumlah seluruh pendapatan yang diterima oleh masyarakat dalam suatu negara selama satu tahun. Pendapatan ini juga bukan untuk pemerintahan sendiri atau pun lembaga-lembaga yang lain, hasil dari jumlah seluruh pendapatan ini juga untuk rakyat dan negara khususnya pada pembangunan, perbaikan jalan raya. Pendapatan Nasional juga hasil dari pendapatan para seluruh rumah tangga keluarga dan juga sebagai hasil produk pendapatan nasional yang di hasilkan oleh seluruh keluarga masyarakat dalam kurun waktu 1 tahun. Pendapatan nasional juga sebagai pengukur perkembangan tingkat pembangunan kesejahteraan kerakyatan pada suatu negara dalam kurun waktu 1 bulan atau bahkan 1 tahun.

DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI

Konsep Pendapatan Nasional

Konsep pendapatan nasional pertama kali dicetuskan oleh Sir William Petty dari Inggris yang berusaha menaksir pendapatan nasional negaranya (Inggris) pada tahun 1665. Dalam perhitungannya, ia menggunakan anggapan bahwa pendapatan nasional merupakan penjumlahan biaya hidup (konsumsi) selama setahun. Namun, pendapat tersebut tidak disepakati oleh para ahli ekonomi modern, sebab menurut pandangan ilmu ekonomi modern, konsumsi bukanlah satu-satunya unsur dalam perhitungan pendapatan nasional. Menurut mereka, alat utama sebagai pengukur kegiatan perekonomian adalah Produk Nasional Bruto, yaitu seluruh jumlah barang dan jasa yang dihasilkan tiap tahun oleh negara yang bersangkutan diukur menurut harga pasar pada suatu negara.

Adapun beberapa konsep pendapatan nasional sebagai berikut :

- a) PDB/GDP(Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product adalah jumlah produk berupa barang dan jasa yang dihasilkan oleh unit-unit produksi didalam batas wilayah suatu negara selama satu tahun. Memperhitungkan jumlahnya sangatlah penting khusus dari jasa atau barang.
- b) PNB/GNP(Produk Nasional Bruto/Gross Nasional Product) adalah seluruh nilai produk dan jasa yang dihasilkan masyarakat suatu Negara dalam periode tertentu, biasanya satu tahun. termasuk di dalamnya barang dan jasa yang dihasilkan oleh Negara tersebut yang berada diluar negeri. Seperti juga menerima barang impor dari luar negeri.
- c) NNP (Net Product) adalah jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh masyarakat dalam periode tertentu, masyarakat juga tidak tinggal diam untuk melakukan penjumlahan terhadap barang atau jasa. Mereka juga memperhitungkan.
- d) NNI adalah jumlah seluruh penerimaan oleh masyarakat setelah dikurangi pajak tidak langsung (indirect tax). Masyarakat juga wajib untuk melakukan pembayaran pajak kepada negara untuk membantu dana pembangunan fasilitas negara.
- e) PI (Personal Income) adalah seluruh penerimaan yang diterima masyarakat dan benar-benar sampai ketangan masyarakat setelah dikurangi oleh laba ditahan, iuran asuransi, iuran jaminan sosial, pajak perseorangan dan ditahan dengan transfer payment. Dan juga mereka wajib untuk menerima atau membayar.
- f) DI (Disposable Income) adalah pendapat yang diterima masyarakat yang sudah siap dibelanjakan oleh penerimanya. Apapun keputusan dari pemerintah masyarakat juga harus menerima pendapat.

A. Manfaat Pendapatan Nasional

Pendapatan Nasional juga ada beberapa kegunaan pada bidang-bidang tertentu dan juga bermanfaat pada masyarakat luas di daerah khususnya Jawa Timur. Ini lah beberapa manfaat nya :

- 1) Mengetahui tingkat kemakmuran suatu negara.
 Suatu negara itu perlu melakukan tindakan untuk mengetahui peningkatan suatu perolehan pendapatan agar masyarakat bisa menyambung hidup khususnya untuk Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah (UMKM) dan melayani negara.
- 2) Mengevaluasi kinerja perekonomian dalam skala tertentu.
 Kepada seluruh anggota atau pemimpin pada negara atau wilayah khususnya di Jawa Timur, harus bisa memantau kondisi pada perekonomian di dalam skala tertentu agar semua kalangan pengusaha bisa melanjutkan usahanya.
- 3) Mengukur perubahan perekonomian dari waktu ke waktu.
 Di setiap daerah harus bisa melakukan perubahan jika ada factor kelemahan tunjangan hidup agar semua orang atau kalangan bisa memperbaiki ekonominya.
- 4) Membandingkan kinerja ekonomi antar sector.
 Untuk melakukan perbandingan kinerja ekonomi harus di lakukan evaluasi terhadap ekonominya tersebut, itu lemah atau menambah.
- 5) Sebagai indikator kualitas hidup suatu negara.
 Pendapatan Nasional juga berperan penting bagi daerah atau negara untuk perekonomian yang lebih maju.
- 6) Sebagai indikator perbandingan kinerja ekonomi antar negara.
 Membandingkan ekonomi pada suatu negara ke negara lain itu sangat penting, dan juga untuk melakukan perubahan jika ada yang kurang terhadap tatanan ekonomi negara.
- 7) Sebagai indikator perbandingan kualitas standar hidup satu negara dengan negara lain.
 Membandingkan juga perlu untuk negara atau daerah untuk mengukur kualitas standar hidup
- 8) Sebagai ukuran dan perbandingan pertumbuhan ekonomi dari waktu ke waktu.
 Ekonomi sangat penting untuk di tingkat agar pertumbuhan ekonomi sangat maju di negeri atau daerah.
- 9) Sebagai ukuran dan perbandingan pertumbuhan ekonomi dan kekayaan antar negara.
 Dan juga meningkatkan ekonomi dari segi kekayaan SDA atau SDM

B. Perkembangan UMKM terhadap Pendapatan Nasional

Perkembangan UMKM terhadap Pendapatan Nasional di Indonesia ini berubah-ubah pendapatan perekonomiannya karena melonjak dan tinggi tergantung dari segi produk, bahan, dan modal. Untuk itu para pelaku usaha UMKM terus berinovasi dan mendapatkan ide-ide kreatif untuk melakukan peningkatan perekonomiannya dari segi banyaknya produk yang di ciptakan dan membagi modal dari usaha yang di lakoninya. Para pelaku usaha juga turut membantu masyarakat untuk menjamin pendapatan rumah tangga yang belum terpenuhi.

UMKM di Indonesia juga merupakan langkah untuk memajukan ekonomi dan membantu negara untuk membuat lapangan kerja baru, karena di Indonesia pada saat ini masih banyak masyarakat yang pengangguran (tidak dapat pekerjaan). Menghasilkan pendapatan rumah tangga yang baik, dan juga dapat meningkatkan perekonomian negara dan bias membantu menstabilkan tatanan ekonomi.

a). USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH.

1. Pengertian UMKM

•Usahamikro

Usaha mikro yaitu usaha produktif milik keluarga atau perorangan Warga Negara Indonesia dan memiliki hasil penjualan paling banyak Rp.100.000.000,00 (seratus juta rupiah) per tahun.

•UsahaKecil

Usaha kecil adalah usaha produktif yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih paling banyak Rp200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu milyar rupiah) per tahun

•UsahaMenengah

Usaha Menengah adalah usaha bersifat produktif yang memenuhi kriteria kekayaan usaha bersih lebih besar dari Rp200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak sebesar Rp10.000.000.000,00, (sepuluh milyar rupiah)

Surangga Adi Kurniawan
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Prodi Teknik Industri 2 A1

Sesuai dengan Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2008, pengertian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah :

-Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro. Seperti halnya seorang petani yang menggarap lahan sawah atau nelayan yang pergi mencari ikan dengan menggunakan perahu milik sendiri, dan peternak yang mengolah peternakannya.

-Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan perorangan bermodal seperti halnya usaha tempat penyucian motor, membuka laundry, membuka warung kopi atau warteg. Itu juga merupakan usaha kecil yang di lakukan perorangan, dikelola oleh pemilik sendiri, memiliki beberapa pemilik yang lain (jika ada).

-Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan. Seperti halnya membuka toko fashion seperti penjualan baju, celana atau asesoris lainnya, dan membuka toko bidang pendidikan seperti menjual berbagai alat tulis, seragam sekolah atau lainnya.

2.KriteriaUMKM

Menurut perundang-undang negara, beberapa kriteria UMKM sebagai berikut :

1. Usaha Mikro.

-Memiliki jumlah kekayaan paling tidak sebesar Rp5.000.000 (lima juta rupiah) tidak termasuk tanah, bangunan, transportasi.

-Hasil penjualan tahunan paling tidak sebesar Rp60.000.000 (enam puluh juta rupiah), itu pun tergantung dari segi penjualan, pemesanan produk. Jika

2. Usaha Kecil.

-Memiliki jumlah kekayaan paling tidak sebesar Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah) itu pun tidak termasuk tanah, bangunan, transportasi dan juga lahan tempat.

-Hasil penjualan tahunan paling tidak sebesar Rp120.000.000 (seratus dua puluh juta ruiah), itu juga tergantung dari penjualan, pelayanan usaha.

3. Usaha Menengah

- Memiliki jumlah kekayaan paling tidak sebesar Rp15.000.000 (lima belas juta rupiah) tidak termasuk lahan, bangunan, transportasi, tempat usaha.
- Hasil penjualan tahunan paling tidak sebesar Rp180.000.000 (seratus delapan puluh juta rupiah) dan itu tergantung dari jumlah penjualan yang meningkat, dan masih banyak masalah yang akan dihadapi oleh pengusaha lainnya.

C. Perkembangan Pendapatan Nasional di Jawa Timur

a). Asesmen Pertumbuhan Ekonomi Daerah

Pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur pada beberapa tahun terakhir kemajuan perkonomiannya kurang stabil, pada tahun 2019 mencapai setidaknya 5,9% (yoy) bertambah melambat dari pada di tahun sebelumnya mencapai angka pertumbuhan 5,11%. Perbandingan ekonomi di Jawa Timur pada daerah lain seperti Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah lebih tinggi dari pada daerah lainnya. Karena ekonomi di Jawa Timur ini berubah dan meningkat pesat dari pada tahun-tahun yang lalu.

b). Asesmen Inflasi Daerah.

Inflasi di Jawa Timur pada tahun 2019 meningkat 45% dari pada tahun sebelumnya, inflasi ini semakin meningkat karena adanya peningkatan mata uang dollar yang terus melonjak tinggi, harga barang dan jasa kian naik dan semakin langka produk yang di cari oleh masyarakat luas di Indonesia. Maka dari itu pemerintah daerah harus berpikir kedepan untuk menangani masalah ini karena berpengaruh terhadap para pelaku penjual dan pembeli.

Para pelaku usaha pun juga menaikkan harga barang karena kekurangan modal dan bahan produk yang sulit di cari.

c).Asesmen Keuangan Pemerintah Daerah

APBD pemerintah daerah di tahun 2019 mungkin agak tinggi dibandingkan terhadap tahun-tahun sebelumnya, karena para pemerintah daerah mempunyai kewajiban untuk para penduduk yaitu melakukan pembangunan fasilitas umum, memakmurkan dan mensejahterakan masyarakat, pembangunan jalan.

Dan dana APBD ini guna untuk membantu menaikkan perekonomian daerah dan melakukan kegiatan perbandingan terhadap daerah lain di seluruh Indonesia ini.

d).Asesmen Stabilitas Keuangan Daerah dan Pengembangan UMKM

Stabilitas keuangan daerah di Jawa Timur ini telah meningkat dari pada tahun sebelumnya karena para pemerintah daerah dan menteri ketenagakerjaan turut membantu dalam keuangan daerah. Mereka membantu para masyarakat untuk menekan angka kemiskinan dan menghilangkan pengangguran, selaku dari wali kota dan para bupati turut membantu untuk upaya membuka lapangan kerja baru untuk membantu ekonomi para kerja rumah tangga.

Dan selaku pelaku usaha UMKM juga turut membantu dan mensejahterakan para penduduknya agar bisa terus menyambung hidup dalam keadaan apapun.

e).Asesmen Penyelenggaraan Sistem Pembayaran

Penyelenggaraan pembayaran di tahun 2019 sangat tinggi, tingkat penduduk yang semakin padat dan setiap harinya melakukan pembayaran yang non tunai. Pembayaran terhadap pajak negara yang melonjaknya tingkat pembayaran yang tinggi.

Untuk itu para pemerintah agar supaya melakukan tindakan untuk meminimalisir tingkat lonjakannya penduduk yang menggunakan sistem pembayaran non tunai.

f).Asesmen Ketenagakerjaan dan Kesejahteraan Masyarakat

Ketenagakerjaan dan kesejahteraan terhadap para masyarakat sangatlah penting karena tujuan di bentuknya negara agar masyarakat bisa hidup makmu dan sejahtera, untuk itu para pejabat tinggi negara membantu masyarakat untuk membuka lowongan kerja baru dan membantu para usaha UMKM untuk menerima para karyawan untuk bekerja.

Selaku menteri ketenagakerjaan kunci dari kemakmuran masyarakat dengan adanya membuka kerja baru, di situlah perekonomian akan semakin maju dan rakyat akan sejahtera.

g).Prospek Ekonomi dan Inflasi Tahun 2019

Propek ekonomi di Jawa Timur cenderung meningkat karena adanya inflasi yang dilakukan dengan akurat, tidak hanya itu perkonomian nya semakin maju dan semakin stabil walaupun ada beberapa masalah lain yaitu, masih ada tingkat pengangguran, angka kemiskinan yang rentan tinggi, kurangnya lapangan kerja.

Untuk itu para pemerintah daerah harus bisa mengatasi masalah ini dan tidak menerima keuntungan di atas penderitaan masyarakat, karena masyarakat juga butuh hak ekonomi mereka.

D.Pertumbuhan Ekonomi UMKM terhadap Pendapatan Nasional di Jawa Timur khususnya di Sidoarjo.

Pertumbuhan ekonomi di setiap kota memang berbeda, ada yang semakin baik ada juga yang semakin buruk, namun untuk wilayah sidoarjo, pertumbuhan ekonomi semakin baik. Salah satunya mengangkat potensi umkm sidoarjo dengan mengikut sertakan pameran umkm berskala nasional.

Pameran koperasi dan umkm berskala nasional ini dibuka oleh Gubernur Jawa Timur Soekarwo, di Grand City Mall Surabaya. Pameran diikuti seluruh pemerintah kota dan kabupaten seluruh jawa timur yang menampilkan berbagai sentra umkm yang dimiliki oleh berbagai daerah.

Salah satunya adalah Sidoarjo yang kali ini menghadirkan sebelas sentra umkm dan 24 stan umkm yang aktif di dalam wadah umkm binaan Dinas Koperasi dan UMKM Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.

Pada 2006 lalu sidoarjo sempat mengalami keterpurukan akibat bencana lumpur, banyak perusahaan yang mengalami kebangkrutan bahkan sampai ada yang gulung tikar. Namun pada 2010 sidoarjo bangkit dan pertumbuhannya semakin baik hal ini diungkapkan oleh

Surangga Adi Kurniawan
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Prodi Teknik Industri 2 A1

Bupati Sidoarjo Saiful Ilah di sela sela acara pembukaan UMKM Expo 2018 di Grand City Mall Surabaya.

Saiful Ilah mengaku pertumbuhan ekonomi sidoarjo mencapai angka 7,13% di atas rata-rata nasional. Ia juga mengaku sidoarjo pernah menjadi juara umum 'investment award' dari total 38 kabupaten se-Jawa Timur yang diberikan oleh Gubernur Jatim Soekarwo.

“Sidoarjo itu kota usaha mikro kecil menengah, Kota UMKM di Indonesia, salah satunya mempunyai sentra kerajinan batik, kulit dan krupuk. Produk-produk dari sentra ini sudah ada yang mencapai penjualan di luar negeri. Ini menandakan bahwa sidoarjo telah banyak mengalami perkembangan pasca luapan lumpur Sidoarjo”, Kata Saiful Ilah.



Sementara itu Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Sidoarjo Tjarda menambahkan salah satu upaya pemerintah kabupaten sidoarjo dalam mempertahankan predikat sebagai Kota UMKM dengan mengikut sertakan para anggota UMKM yang aktif di sidoarjo pada pameran UMKM berskala nasional. Sidoarjo itu penuh dengan beragam cara agar perekonomian terus stabil dan meningkat dan juga mempunyai ide-ide yang cemerlang untuk melakukan perkembangan dalam hal ekonomi. Selain itu banyak juga usaha kecil, mikro dan menengah (UMKM) yang turut membantu menstabilkan perekonomiannya walaupun itu sering adanya kekurangan modal untuk memperbaharui produk dan juga kurang membalikkan keadaan ekonomi nya.

E. Kelebihan dan Kekurangan Perhitungan Pendapatan Nasional.

a). Kelebihan :

- 1) Mengetahui Tingkat keberhasilan perekonomian sebuah negara. Ekonomi pada negara harus di tinjau terus menerus untuk dilakukan inovasi terhadap perekonomiannya, dan juga membandingkan ekonomi negara ini dengan negara lain.
- 2) Mengetahui kemakmuran rakyat di sebuah negara. Negara dikatakan maju itu rakyatnya harus sejahtera, makmur dan sangat berkecukupan, maka dari itu pemerintah harus bekerja dengan baik untuk memperbaiki kondisi rakyatnya.
- 3) Menganalisa perkembangan perkonomian dan tingkay kemakmuran rakyat. Ini merupakan salah satu indikator yang kerap digunakan oleh pemerintah dan lembaga terkait untuk bisa mengetahui bagaimana tingkatan kemakmuran perekonomian rakyat yang terjadi dari tahun ke tahunnya.
- 4) Menentukan standar perbandingan kehidupanantar negara. jadi, sebuah indikator umum yang kerap digunakan untuk membandingkan bagaimana tingkatan kemakmuran dan kualitas kehidupan di sebuah negara pastinya menggunakan pendapatan perkapita ini. Kita bisa tau melihat kondisinya itu dikatakan baik atau buruk
- 5) Menjadi salah satu pedoman untuk pengambilan keputusan kebijakan pemerintah. Selain indikator seperti pendapatan nasional, pendapatan perkapita ini juga menajdi salah satu tujuan dimana kita bisa mengetahui bagaimana nantinya pengambilan kebijakan yang akan berguna bagi kemakmuran dan keberhasilan sebuah negara.
- 6) Memberikan data kependudukan. Ini juga menajdi salah satu indikator penting yang kerap digunakan sebagai pedoman untuk pendataan kependudukan dari satu periode ke periode lainnya.

b).Kekurangan :

1. Bukan Ukuran Yang Valid Untuk Penilaian Kemakmuran Sebuah Negara.

Untuk tingkat kemakmuran di dalam sebuah negara, pendapatan perkapita yang di nilai karena juga termasuk pendapatan nasional. Di dalam negara kemakmuran masyarakat yang harus di piroritaskan karena mereka lah yang harus di layani terhadap satu negara. Untuk itu pemerintah daerah harus bisa melakukan pekerjaan terbaiknya untuk kemakmuran masyarakat.

2. Distibusi Pendapatan Yang Terkadang Tidak terdata Dengan Baik.

Distribusi pendapatan sangat penting untuk di nilai apalagi untuk masyarakat, terkadang ada beberapa masalah terhadap pendataan penduduk yang tidak terdata dengan baik. Pendataan penduduk sangat berpengaruh terhadap pendapatan perkapita nasional di daerah atau negara.

3. Pola pengeluaran Penduduk Yang Beragam.

Indonesia ini sangat luas jumlah penduduknya yang banyak menjadikan para pemerintah harus bekerja lebih giat terutama soal ekonomi, jika negara memproduksi uang kertas secara berlebihan dampaknya akan ke sebuah pasar dan harga produk melonjak naik. Dan juga pengeluaran penduduk yang semakin banyak untuk merogoh kocek yang lebih banyak.

F.Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan para pelaku usaha UMKM salah satunya adalah iklim, misal di Indonesia ini ada 2 ikil panas dan hujan. Contoh nya saja faktor yang mempengaruhi pendapatan pelaku usaha yaitu adalah pengusaha laundry yang setiap harinya menjemur pakaian pelanggannya di bawah sinar matahari dan jika cuaca hujan otomatis pakaian itu tidak kering dan mungkin pelanggan akan mengeluh karena itu.

Dan juga ada faktor keuntungan seperti petani yang menanam padi pada musim hujan padi itu akan tumbuh dan besar dann kebalikannya jika cuaca panas mungkin padi itu akan

Surangga Adi Kurniawan
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Prodi Teknik Industri 2 A1

kering dan mati, nah itulah beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan para pelaku usaha UMKM di

Indonesia. Di negara lain mungkin banyak sekali faktor yang merugikan para pelaku usaha seperti lahan pertanian diserang wabah belalang, turun salju atau terkena kebakaran akibat musim panas yang berkepanjangan.

G. Manfaat Pendapatan Nasional.

Adapun beberapa manfaat atau keuntungan dari pendapatan nasional, yaitu :

1. Mengukur perubahan perekonomian dari waktu ke waktu.
2. Sebagai ukuran dan perbandingan kualitas standar hidup satu negara dengan negara lain.
3. Mengavaluasi kinerja perekonomian dalam skala tertentu.
4. Sebagai indikator kualitas hidup suatu negara.
5. Sebagai ukuran dan perbandingan pertumbuhan ekonomi dan kekayaan antar negara.
6. Mengetahui tingkat kemakmuran suatu negara.
7. Membandingkan perekonomian antar sektor.
8. Sebagai indikator perbandingan kualitas standar hidup satu negara dengan negara lain.
9. Sebagai indikator perbandingan kinerja ekonomi antar negara.

H. Hal-Hal Yang Harus Dilakukan Oleh Pelaku Usaha UMKM Jika Ada Inflasi Di Suatu Daerah.

- a) Hal pertama yang dilakukan oleh pelaku usaha UMKM adaah terus untuk memajukan perekonomiannya, jangan sampai perekonomian itu meleset sangat jauh.

- b) Membantu para penduduk masyarakat untuk tetap mengikuti aturan dari pemerintah daerah dan membantu membuka lapangan kerja baru.
- c) Mengusahakan modal usaha agar tetap ada dan tetap seperti biasanya.
- d) Jika tidak memungkinkan untuk tetap mengolah barang, di haruskan para pelaku usaha agar bisa membuat bahan-bahan produk sendiri.
- e) Mengajukan beberapa pendapat kepada pemerintah daerah agar harga barang atau jasa itu berubah seperti semula.
- f) Merubah harga barang jika inflasi terus berkelanjutan sampai berbulan bulan.
- g) Mengkondisikan harga barang jika inflasi menurun.
- h) Jangan pernah ambil keuntungan dari melonjaknya inflasi.
- i) Tetap dalam kondisi yang bisa menguntungkan pembeli dan penjual.

KESIMPULAN

Berdasarkan sumber sumber yang sudah saya baca dan sudah saya bahas diatas, dapat saya simpulkan bahwasannya pendapatan nasional di Indonesia sangatlah cukup besar dan pendapatan perekonomian nya cukup berkembang. Tidak hanya itu Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) juga berperan penting untuk kestabilan ekonomi di negara atau daerah khususnya Jawa Timur, pendapatan nya tidak terlalu kecil dan cukup untuk membangun negara seperti perbaikan jalan raya, membangun fasilitas umum. Dan para pengusaha UMKM mendapatkan penghasilan yang lebih karena ekonomi di Indonesia ini sangatlah cukup baik, akan tetapi banyak sekali pengangguran yang belum menerima pendapatan dari negara atau pun belum menemukan pekerjaan. Di harapkan untuk pemerintah dan golongan kalangan atas agar bisa membantu para pengangguran agar stabilitas ekonomi di negara dan daerah Jawa Timur agar semakin maju dan tentram bagi warganya.

DAFTAR PUSTAKA

Siffa, Hartas.(2011). perkembangan umkm terhadap pendapatan nasional.

<http://blogsiffahartas.blogspot.com/2011/05/perkembangan-umkm-terhadap-pendapatan.html>

Mukti, Hakim, STP.MP.(2019). Aspek Ekonomi dan Sosial.

<http://pertanian.uma.ac.id/wp-content/uploads/2019/07/Aspek-Sosek-converted.pdf>

Artika, Nesa.(Februari 26), (2019). Kelebihan dan Keurangan Pendapatan Perkapita.

<https://dosenekonomi.com/ilmu-ekonomi/ekonomi-makro/kelebihan-dan-kekurangan-pendapatan-perkapita>

UPT Perpustakaan, Universitas Sebelas Maret. (2011). Pengaruh pendapatan nasional, inflasi dan suku bunga deposito terhadap konsumsi masyarakat di Indonesia.

<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/24806/Pengaruh-pendapatan-nasional-inflasi-dan-suku-bunga-deposito-terhadap-konsumsi-masyarakat-di-Indonesia>

Muh, Arif. Rossy agustin wicaksani, (2017). Pendapatan Propinsi Jawa Timur dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. <http://journal.ummgl.ac.id/index.php/urecol/article/view/1342>

undergraduate theses, UT-Faculty of economi and bussines.(2014)

<https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/57500>

Angkat potensi UMKM Sidoarjo, Bupati pemeran berskala nasional.

(2018)<http://portal.sidoarjokab.go.id/angkat-potensi-umkm-sidoarjo-bupati-pameran-berskala-nasional>